

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Konjungsi memiliki peran penting sebagai unsur kohesi untuk membentuk sebuah wacana. Konjungsi sebagai salah satu kata hubung yang menghubungkan kalimat satu dengan kalimat lainnya, paragraf satu dengan paragraf lainnya. Berdasarkan analisis data:

1. Bentuk penggunaan konjungsi koordinatif yaitu *dan, dengan, serta, atau, tetapi, sedangkan, melainkan, hanya, sebaliknya, namun, bahkan, malah, apalagi, lagipula, kecuali, selanjutnya, yakni, bahwa, lalu, kemudian, yaitu, adalah, ialah, dan karena itu*. Konjungsi koordinatif berjumlah 53 data dalam novel *Dia Adalah Kakakku*. Bentuk konjungsi yang dominan digunakan adalah kata *dan* dan *atau*.
2. Konjungsi koordinatif mempunyai fungsi. Fungsi konjungsi koordinatif terdapat 8 fungsi. Di dalam novel *Dia Adalah Kakakku* di analisis hanya terdapat 2 fungsi. Fungsi konjungsi koordinatif pada novel *Dia Adalah Kakakku* yaitu penanda hubungan penjumlahan dan penanda hubungan pemilihan. Maka dari itu, fungsi konjungsi koordinatif yang dominan adalah penanda hubungan penjumlahan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diberikan, penulis dapat memberikan saran kepada penulis selanjutnya diharapkan dapat menambah wawasan dan diharapkan dapat dikembangkan untuk meneliti aspek yang lain dari novel tersebut. Penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca.